



### ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII PADA MATERI FUNGSI DI SMPN 5 SEATAP MORI ATAS DITINJAU DARI GENDER

*Analysis Of Creative Thinking Ability Of Grade Viii Students On Function Material At SMPN 5 Seatap Mori  
Atas In Terms Of Gender*

Yovita Cicilia Lario<sup>1)</sup>, Bakri M<sup>2)</sup>, Sukayasa<sup>3)</sup>, & Nurhayadi<sup>4)</sup>

[Emailauthor@email.com](mailto:Emailauthor@email.com), [bakri88oke@gmail.com](mailto:bakri88oke@gmail.com), [sukayasa08@yahoo.co.id](mailto:sukayasa08@yahoo.co.id), [nurhayadi@gmail.com](mailto:nurhayadi@gmail.com)

Pendidikan Matematika/FKIP-Universitas Tadulako, Palu-Indonesia 94119

#### Abstract

*This study aims to analyze the creative thinking ability of grade VIII students at the junior high school level in Upper Mori. This research was conducted at SMPN 5 Seatap Mori Atas in the 2023/2024 school year. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques were obtained using test techniques, namely tests of students' creative thinking abilities in the form of description questions on mathematics material with indicators of fluency, flexibility, originality and elaboration. The results of this study indicate that LKT subjects and PRT subjects fulfill four indicators of creative thinking, namely fluency, flexibility, originality and elaboration.*

**Keywords:** *Fluency, Flexibility, Originality, and Elaboration*

#### PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang memiliki karakter tertentu, karakteristik matematika sangat memerlukan kemampuan mental yang tinggi dan perhatian suatu teorema atau definisi, dalam mempelajari mata pelajaran matematika memerlukan waktu yang relatif lama dan memerlukan ketekunan serta kesungguhan untuk dapat memahami materi.

Winda, dkk. (2018) menyatakan bahwa salah satu tujuan belajar matematika adalah melaksanakan proses pemikiran matematika. Pembelajaran yang menuntut kreativitas peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari akan menjadi modal bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan. Semangat belajar peserta didik lebih terangsang karena masalah yang dihadapi nyata dan terasa lebih dekat dengan dirinya.

Kemampuan berpikir kreatif termasuk ke dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking*) yaitu proses berpikir yang tidak sekedar menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang diketahui. Dalam Permendikbud No. 64 Tahun 2013 (standar isi) menyatakan bahwa salah satu kompetensi yang dituntut dari mata pelajaran matematika adalah menunjukkan sikap logis, kritis, analisis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. Salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan berpikir kreatif.

Berpikir kreatif merupakan suatu pelatihan psikis untuk dapat membuat suatu yang baru dari suatu hasil pengembangan. Kemampuan berpikir kreatif berkaitan erat dengan kemampuan yang dapat menghasilkan atau mengembangkan suatu hal yang baru, yaitu sesuatu kelancaran, kelenturan, keaslian dalam berpikir dan elaborasi atau keterperincian dalam mengembangkan suatu ide atau gagasan biasa yang berbeda-beda dari ide yang akan dihasilkan oleh kebanyakan orang. Oleh karena itu, dengan berpikir kreatif kita dapat menemukan dan menentukan hal-hal baru dalam penyelesaian suatu masalah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru matematika SMPN 5 Seatap Mori Atas, informasi yang diperoleh adalah siswa yang berpikir kreatif itu masih kurang.

**\*Correspondence :**

Yovita Cicilia Lario

[Emailauthor@email.com](mailto:Emailauthor@email.com)

Received: 24 Juli 2024, Accepted: 09 Agustus 2024

Kebanyakan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru, masih berpatokan pada contoh soal yang diberikan guru sebelumnya sehingga pada saat guru memberikan soal yang berbeda dengan contoh sebelumnya mereka masih belum bisa menjawab pertanyaan karena kurangnya cara berpikir kreatif.

Pada proses pembelajaran terjadi interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan teman sebayanya. Pembelajaran matematika adalah suatu proses pembelajaran yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika Mulyawati, dkk. (2018). Salah satu hal yang dipelajari pada matematika adalah fungsi. Pada dasarnya fungsi merupakan suatu relasi yang memetakan setiap anggota dari suatu himpunan yang disebut sebagai daerah asal atau domain ke tepat satu anggota himpunan yang lain disebut daerah kawan (kodomain). Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian tentang kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Penelitian yang dilakukan hanya terfokus pada kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal fungsi (domain, kodomain dan range). Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas VIII pada Materi Fungsi di SMPN 5 Seatap Mori Atas”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menguraikan dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan yang berasal dari subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMPN 5 Seatap Mori Atas, yang berlokasi di Desa Lanumor, Kecamatan Mori Atas, Kabupaten Morowali Utara. Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang dengan masing-masing 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan tes dan wawancara. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan instrumen utama yaitu peneliti dan instrumen pendukung yaitu soal tertulis dan kredibilitas data. Pengujian keabsahan ada atau uji kredibilitas menggunakan triangulasi waktu dalam pengujiannya. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga prosedur yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawin/verification*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan pemilihan subjek penelitian berdasarkan nilai matematika semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Dari nilai rapor yang telah diperoleh, subjek dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah seperti pada Tabel 1.

*Tabel 1* Deskripsi Kemampuan Siswa Kelas VIII

Jenis kelamin	Berkemampuan Tinggi Skor $\geq 80$	Berkemampuan Sedang $70 \leq \text{skor} < 80$	Berkemampuan rendah Skor $< 70$	Jumlah
Laki-laki	1	3	3	7
Perempuan	3	3	4	10
Jumlah	4	6	7	17

Proses pemilihan subjek penelitian yang telah diuraikan, terpilih dua orang siswa kelas VIII untuk menjadi subjek penelitian. Satu subjek berjenis kelamin laki-laki berkemampuan tinggi diberi inisial LKT dan satu subjek perempuan yang berkemampuan tinggi diberi inisial PRT.

### Analisis Data Subjek LKT

#### Analisis Data Subjek LKT dalam Menyusun Rencana Penyelesaian

Berikut kutipan wawancara peneliti dengan subjek LKT pada setiap menyusun rencana penyelesaian.

LKTM1 023 P : Nah, selanjutnya kakak mau tanya, apakah sudah pernah mengerjakan soal ini ?

LKTM1 024 S : Belum pernah kak.

LKTM1 025 P : Kalau jenis soal menentukan daerah hasil dan membuat grafiknya apakah sudah pernah?

LKTM1 026 S : Sudah pernah kak.

LKTM1 027 P : Nah, setelah itu apa langkah selanjutnya yang akan kamu buat?

LKTM1 028 S : Memikirkan caranya kak, atau tidak menyusun rencana untuk menyelesaikan soal itu.

LKTM1 029 P : Maksudnya bagaimana dek?

LKTM1 030 S : Maksudnya begini kak, saya mau tuliskan cara yang akan saya gunakan dalam menyelesaikan soal ini kak.

LKTM1 031 P : Nah, sekarang kakak mau tanya bagaimana cara yang akan kamu gunakan dalam menyelesaikan soal itu.

LKTM1 032 S : (Diam, berpikir sambil memperhatikan dan mencermati soal) setelah saya baca kembali soalnya kak, ada dua cara untuk menyelesaikan soal tersebut. Pertama saya akan mengubah bentuk  $x$  ke dalam bentuk  $3x - 1$ ,  $\{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$ , setelah diketahui daerah hasilnya dan langkah selanjutnya menemukan titik  $x$  dan  $y$  dan langkah terakhir membuat grafik, yang kedua saya langsung mensubstitusikan daerah hasil  $f(x) = 3x - 1$   $\{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$  untuk mengetahui daerah hasilnya, setelah daerah hasilnya sudah diketahui langkah selanjutnya adalah mensubstitusikan kembali untuk menemukan titik  $x$  dan  $y$ . Dan langkah terakhir yaitu menggambar grafiknya.

LKTM1 033 P : Dari mana kamu tahu cara tersebut ?

LKTM1 034 S : Menurut pemahaman saya kak.

LKTM1 035 P : Maksudnya bagaimana dek?

LKTM1 036 S : Maksudnya begini kak, untuk cara yang pertama pernah diajarkan oleh guru, tapi untuk cara yang kedua ini belum pernah diajarkan oleh guru. Jadi, untuk cara kedua saya coba langsung mensubstitusikan  $f(x) = 3x - 1$   $\{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$ .

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan subjek LKT pada tahap menyusun rencana penyelesaian menunjukkan bahwa subjek LKT mengetahui cara yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti. Dalam hal ini subjek LKT menggunakan dua cara untuk menyelesaikan soal.

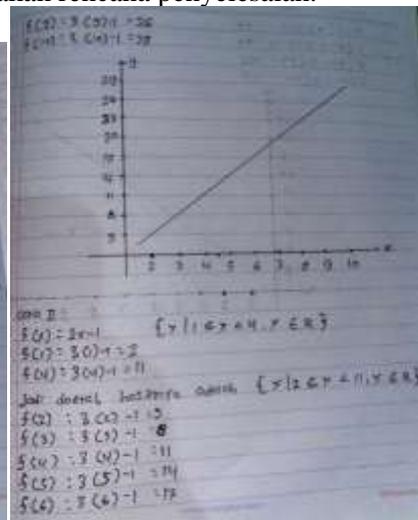
Berdasarkan pemaparan tersebut, terlihat bahwa subjek LKT memenuhi sebuah indikator berpikir kreatif yaitu indikator kelenturan (*flexibility*). Subjek LKT memenuhi indikator tersebut karena subjek LKT mampu menyelesaikan soal lebih dari satu cara. Dalam hal ini subjek LKT menyelesaikan soal dengan dua cara, adapun cara yang digunakan oleh subjek LKT yaitu yang pertama dengan cara mengubah bentuk  $x$  kedalam bentuk  $3x - 1$   $\{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$  dan yang kedua langsung mensubstitusikan daerah hasil  $f(x) = 3x - 1$   $\{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$ .

**Analisis Data Subjek LKT dalam Melaksanakan Rencana**

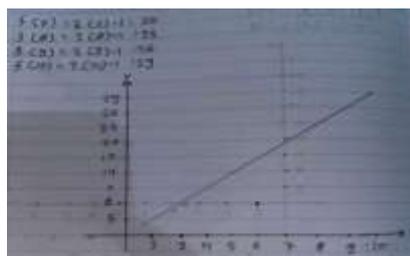
Langkah selanjutnya bagi Subjek LKT adalah melaksanakan rencana penyelesaiannya, berikut ditampilkan jawaban Subjek LKT pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.



(a)



(b)



(c)

**Gambar 1** Jawaban Subjek LKT Pada Tahap Melaksanakan Rencana

Sesuai dengan hasil tes (Gambar 1) yang diselesaikan subjek LKT pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, subjek LKT menyelesaikan soal sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya pada tahap menyusun rencana penyelesaian. Subjek LKT menggunakan dua cara untuk memperoleh penyelesaian soal yang diberikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, terlihat bahwa subjek LKT memenuhi indikator berpikir kreatif pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian yaitu indikator keaslian (*originality*), karena subjek LKT mampu memberikan cara yang baru berdasarkan pemikiran subjek itu sendiri tanpa melihat atau meniru jawaban orang lain dan subjek LKT menyebutkan bahwa cara kedua belum pernah diajarkan oleh guru.

### **Analisis Data Subjek LKT dalam Memeriksa Kembali Jawaban**

Langkah selanjutnya setelah subjek LKT menyelesaikan masalah pada tahap melaksanakan rencana, yaitu subjek LKT akan memeriksa kembali hasil jawabannya yang telah subjek LKT peroleh. Berikut tampilan kutipan wawancara peneliti dengan subjek LKT pada tahap memeriksa kembali.

LKTM1 037 P : Dari penyelesaian tadi, coba periksa kembali jawaban yang kamu buat.

LKTM1038S : (Diam, setelah itu melihat dan memeriksa kembali kebenaran hasil pekerjaan tersebut dengan cara menelusuri dan menghitung ulang langkah demi langkah sampai selesai).

LKTM1 039 P : Sudah diperiksa dek?

LKTM1 040 S : Sudah kak.

LKTM1 041 P : Sudah yakin tidak ada yang salah dek?

LKTM1 042 S : Yakin kak(sambil senyum)

LKTM1 043 P : Dari mana adik tau tidak ada yang salah?

LKTM1 044 S : Karena saya sudah hitung dan periksa berkali-kali kak, jadi saya rasa tidak ada lagi yang salah.

LKTM1 045 P : Baik, kalau begitu terima kasih dek atas waktu yang telah adik luangkan untuk menyelesaikan soal yang kakak berikan sekaligus waktunya untuk diwawancarai. Sekali lagi terima kasi dek.

LKTM1 046 S : Iya kak, sama-sama (sambil senyum).

Berdasarkan pemaparan tersebut, terlihat bahwa subjek LKT memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu indikator elaborasi (*elaboration*). Subjek memenuhi indikator karena subjek LKT mampu menuliskan dan menjelaskan dengan detail langkah demi langkah penyelesaian soal.

### **Analisis Data Subjek PRT**

#### **Analisis Data Subjek PRT dalam Memahami Masalah**

Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan subjek PRT pada tahap memahami masalah.

PRTM1 001 P : Sebelum mengerjakannya, coba adik baca baik-baik dulu soal tersebut.

PRTM1 002 S : (Membaca soal dalam hati)

PRTM1 003 P : Apakah kamu sudah paham dek?

PRTM1 004 S : Iya, saya sudah mulai paham kak

PRTM1 005 P : Sudah paham betul dek?

PRTM1 006 S : (Membaca kembali soal) sudah kak.

PRTM1 007 P : Nah, kalau sudah paham coba ungkapkan menurut kata-kata adik sendiri, apa saja yang diketahui dari soal tersebut.

PRTM1 008 S : (Mengungkapkan apa yang diketahui dari soal)jadi kak, yang diketahui dari soal, yaitu daerah asal fungsi  $f$  dari  $x$  ke  $3x-1$  adalah  $\{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$ .

PRTM1 009 P : Dari mana adik tahu kalau itu yang diketahui?

PRTM1 010 S : Dari soal tersebut kak(sambil menunjuk soal).

PRTM1 011 P : Kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

PRTM1 012 S : Yang di tanyakan daerah hasil dan grafiknya.

PRTM1 013 P : Ada lagi dek?

PRTM1 014 S : Menurut saya, tidak ada kak.

PRTM1 015 P : Sekarang, coba kamu ungkapkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut.

PRTM1 016 S : yang diketahui dari soal tersebut adalah daerah asal fungsi  $f$  dari  $x$  ke  $3x - 1$  adalah  $x$  dimana  $x$  lebih besar dari sama dengan 1,  $x$  kurang dari 4,  $x$  adalah bilangan real dan yang ditanyakan yaitu tentukan daerah hasil dan buatlah grafiknya.

PRTM1 017 P : Terus apa lagi yang diketahui dari soal tersebut dari apa yang telah adik sebutkan tadi.

PRTM1 018 S : (Melihat dan membaca kembali soal) tidak ada lagi kak.

PRTM1 019 P: Ok. Kalau tidak ada lagi, apa itu sudah cukup untuk menyelesaikan masalah dek?

PRTM1 020 S : Iya kak. Sudah tidak ada yang lain lagi (tersenyum).

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan subjek PRT pada tahap memahami masalah menunjukkan bahwa subjek PRT memenuhi sebuah indikator berpikir kreatif yaitu indikator kelancaran (*fluency*). Subjek PRT memenuhi indikator ini karena dari soal yang diberikan subjek PRT mampu menguraikan dan menjelaskan secara terperinci informasi yang diketahui serta hal yang ditanyakan dari soal yang diberikan peneliti sebelum memasuki langkah yang selanjutnya.

### Analisis Data Subjek PRT dalam Menyusun Rencana Penyelesaian Masalah

Berikut kutipan wawancara peneliti dengan subjek PRT pada setiap rencana penyelesaian masalah..

PRTM1 021 P : Baik dek, sebelum kita lanjut, kakak mau tanya apakah adik sudah pernah menyelesaikan soal seperti ini?

PRTM1 022 S : (Memperhatikan soal) belum pernah kak.

PRTM1 023 P : Kalau jenis soal untuk menentukan daerah hasil dan menggambar grafiknya apakah sudah pernah?

PRTM1 024 S : Iya, sudah pernah kak.

PRTM1 025 P : Nah, setelah itu langkah apa selanjutnya yang akan kamu gunakan?

PRTM1 026 S : (Diam, sambil memperhatikan soal), langkah selanjutnya yang akan saya gunakan itu adalah menyusun rencana dalam menyelesaikan soal kak.

PRTM1 027 P : Maksudnya adik itu bagaimana?

PRTM1 028 S : Maksudnya itu kak, saya akan menuliskan cara-cara dalam menyelesaikan soal tersebut.

PRTM1 029 P : Coba adik jelaskan cara apa yang akan adik gunakan.

PRTM1 030 S : Setelah saya perhatikan soal ini, saya akan menyelesaikannya dengan dua cara kak.

PRTM1 031 P : Cara apa aja yang adik kan gunakan?

PRTM1 032 S : (Diam, berpikir sambil memperhatikan dan mencermati soal) setelah saya baca kembali soalnya kak, ada dua cara untuk menyelesaikan soal tersebut. Yang pertama saya langsung mensubstitusikan daerah hasil  $f(x) = 2x - 1 \{x \mid -3 \leq x \leq -1, x \in \mathbb{R}\}$  untuk mengetahui daerah hasilnya, setelah daerah hasilnya sudah di ketahui langkah selanjutnya adalah mensubstitusikan kembali untuk menemukan titik x dan y. Dan langkah terakhir yaitu menggambar grafiknya. Yang kedua saya akan mengubah bentuk x ke dalam bentuk  $2x - 1 \{x \mid -3 \leq x \leq -1, x \in \mathbb{R}\}$ , setelah diketahui daerah hasilnya dan langkah selanjutnya yaitu mensubstitusikan untuk menemukan titik x dan y dan langkah terakhir membuat grafik.

PRTM1 033 P : Bagaimana adik tau kalau cara itu dapat menyelesaikan soal tersebut?

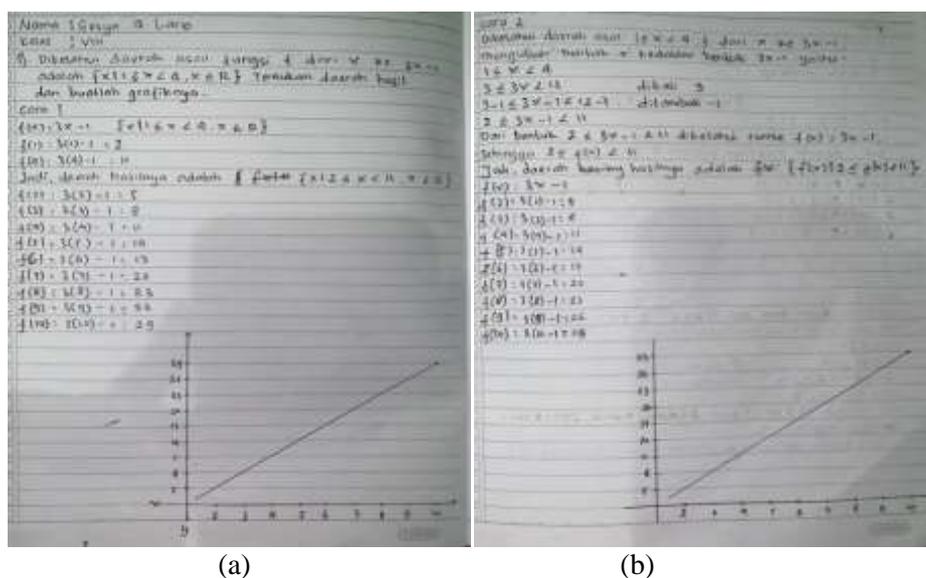
PRTM1 034 S : Begini kak, cara yang pertama itu belum saya dapatkan. Tapi, saya coba langsung mensubstitusikannya. Sedangkan cara kedua itu sudah saya dapatkan dan sudah pernah diajar oleh guru.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan subjek PRT pada tahap menyusun rencana penyelesaian menunjukkan bahwa subjek PRT mengetahui cara yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti. Dalam hal ini subjek PRT menggunakan dua cara untuk menyelesaikan soal.

Berdasarkan pemaparan tersebut, terlihat bahwa subjek PRT memenuhi sebuah indikator berpikir kreatif yaitu indikator kelenturan (*flexibility*). Subjek PRT memenuhi indikator tersebut karena subjek PRT mampu menyelesaikan soal lebih dari satu cara. Dalam hal ini subjek PRT menyelesaikan soal dengan dua cara, adapun cara yang digunakan oleh subjek PRT yaitu yang pertama saya langsung mensubstitusikan daerah hasil  $f(x) = 3x - 1 \{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$ . Cara yang kedua akan mengubah bentuk x ke dalam bentuk  $3x - 1 \{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$ .

### Analisis Data Subjek PRT dalam Melaksanakan Rencana Penyelesaian Masalah

Langkah selanjutnya bagi subjek PRT adalah melaksanakan rencana penyelesaian berikut ditampilkan jawaban subjek PRT pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian.



Gambar 2 Jawaban Subjek PRT M1 pada Tahap Melaksanakan Rencana

Sesuai dengan hasil tes (Gambar 2a) yang diselesaikan subjek PRT pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian menunjukkan bahwa subjek PRT menyelesaikan soal sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya pada tahap penyusunan rencana penyelesaian. Subjek PRT menggunakan dua cara untuk memperoleh penyelesaian soal yang diberikan. Adapun dua cara yang digunakan pertama saya langsung mensubstitusikan daerah hasil  $f(x) = 3x - 1 \{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$ . Sedangkan cara kedua mengubah  $x$  ke dalam bentuk  $3x - 1 \{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$ .

Berdasarkan pemaparan tersebut, terlihat bahwa subjek PRT memenuhi indikator berpikir kreatif pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian yaitu indikator keaslian (*originality*), karena subjek PRT mampu memberikan cara yang baru berdasarkan pemikiran subjek itu sendiri tanpa melihat atau meniru jawaban orang lain dan subjek PRT menyebutkan bahwa cara pertama belum pernah diajarkan oleh guru.

### Analisis Data Subjek PRT dalam Memeriksa Kembali Jawaban Masalah

Langkah selanjutnya setelah subjek PRT menyelesaikan masalah pada tahap melaksanakan rencana, yaitu subjek PRT akan memeriksa kembali jawaban yang telah subjek PRT peroleh. Berikut kutipan wawancara peneliti dengan subjek PRT pada tahap memeriksa kembali.

PRTM1 035 P : Oke dek, dari penyelesaian tadi, coba periksa kembali jawaban yang telah kamu buat.

PRTM1 036 S : (Melihat kembali jawaban sambil memperhatikan dan menghitung-hitung langkah demi langkah soal tersebut).

PRTM1 037 P : Apa adik sudah periksa?

PRTM1 038 S : Iya, sudah saya periksa kak.

PRTM1 039 P : Apa adik sudah yakin tidak ada yang salah?

PRTM1 040 S : Yakin kak.

PRTM1 041 P : Dari mana adik tau kalau jawaban adik sudah benar dan tidak ada lagi yang salah?

PRTM1 042 S : Karena sudah saya perisa kembali langkah demi langkah cara pertama dan kedua sambil menghitung kembali jawabannya kak. Dan saya sudah yakin kalau jawaban saya sudah benar.

PRTM1 043 P : Baik, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menyelesaikan soal dan melakukan wawancara dek.

RRTM1 044 S : Iya kak sama-sama (sambil tersenyum).

Berdasarkan pemaparan tersebut, terlihat bahwa subjek PRT memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu indikator elaborasi (*elaboration*). Subjek memenuhi indikator karena PRT mampu subjek PRT mampu menuliskan dan menjelaskan dengan detail langkah demi langkah penyelesaian soal.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian berdsarkan deskripsi dan analisis data. Berikut pembahasan temuan penelitian tentang analisis kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari gender.

Penelitian berbentuk tes tertulis untuk mengukur dan menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa di SMPN 5 Seatap Mori Atas secara keseluruhan yang telah menghasilkan data yang sudah dijabarkan

sebelumnya.

Temuan peneliti menjelaskan bahwa siswa perempuan dan siswa laki-laki berkemampuan tinggi sama-sama mampu memenuhi empat indikator berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal. Temuan peneliti ini, sejalan dengan penelitian Harry Dwi Putra, bahwa rata-rata siswa berada pada tingkat kemampuan kreatif. Dimana subjek penelitian Harry Dwi Putra, dkk memenuhi indikator berpikir kreatif sama dengan temuan peneliti dimana subjek penelitian dapat memenuhi indikator berpikir kreatif.

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan Yuliawati dan Roesdiana (2020) yang menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih dalam kategori rendah, beberapa faktor penyebabnya adalah siswa sulit mengingat rumus dan sifat bangun data, kesulitan dalam menafsir soal ke dalam bentuk gambar, ketika menyelesaikan permasalahan matematika, siswa hanya terpaku pada satu konsep sehingga mereka kesulitan saat diminta untuk memberikan lebih dari satu cara atau solusi. Sedangkan temuan peneliti, subjek penelitian mampu memberikan lebih dari satu cara melalui hasil pemikiran subjek sendiri yang didapatkan dari luar lingkungan sekolah dan dapat mengerjakan soal dengan tepat dan benar sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan hasil tes wawancara peneliti dengan PRT (subjek perempuan berkemampuan tinggi) diperoleh hasil bahwa subjek PRT memenuhi semua indikator berpikir kreatif yaitu kelenturan (*flexibility*), kelancaran (*fluency*), keaslian (*originality*) dan elaborasi (*elaboration*). Subjek PRT pada tahap memahami masalah subjek PRT menunjukkan bahwa ia memenuhi sebuah indikator berpikir kreatif yaitu indikator kelancaran (*fluency*), karena dari soal yang diberikan subjek PRT mampu menguraikan hal yang diketahui serta hal yang ditanyakan dari soal yang diberikan peneliti dan mengemukakannya dengan kalimat sendiri serta menuliskannya pada lembar jawaban mereka masing-masing. Subjek PRT juga mampu menjelaskan secara detail langkah demi langkah hal-hal yang diketahui serta hal-hal yang ditanyakan sebelum memasuki langkah selanjutnya. Begitupun subjek PRT pada tahap memeriksa kembali ia juga memenuhi indikator Elaborasi (*elaboration*). Karena, subjek PRT memeriksa kembali pekerjaan yang telah dibuatnya dengan cara menelusuri langkah demi langkah jawaban penyelesaian secara detail. Pada tahap penyusunan rencana penyelesaian, terlihat bahwa subjek PRT memenuhi indikator kelenturan (*flexibility*). Karena, subjek PRT mampu memberikan lebih dari satu cara dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil tes wawancara peneliti dengan PRT (subjek perempuan berkemampuan tinggi) diperoleh hasil bahwa subjek PRT memenuhi semua indikator berpikir kreatif yaitu kelenturan (*flexibility*), kelancaran (*fluency*), keaslian (*originality*) dan elaborasi (*elaboration*). Subjek PRT pada tahap memahami masalah subjek PRT menunjukkan bahwa ia memenuhi sebuah indikator berpikir kreatif yaitu indikator kelancaran (*fluency*), karena dari soal yang diberikan subjek PRT mampu menguraikan hal yang diketahui serta hal yang ditanyakan dari soal yang diberikan peneliti dan mengemukakannya dengan kalimat sendiri serta menuliskannya pada lembar jawaban mereka masing-masing. Subjek PRT juga mampu menjelaskan secara detail langkah demi langkah hal-hal yang diketahui serta hal-hal yang ditanyakan sebelum memasuki langkah selanjutnya. Begitupun subjek PRT pada tahap memeriksa kembali ia juga memenuhi indikator Elaborasi (*elaboration*). Karena, subjek PRT memeriksa kembali pekerjaan yang telah dibuatnya dengan cara menelusuri langkah demi langkah jawaban penyelesaian secara detail. Pada tahap penyusunan rencana penyelesaian, terlihat bahwa subjek PRT memenuhi indikator kelenturan (*flexibility*). Karena, subjek PRT mampu memberikan lebih dari satu cara dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

## KESIMPULAN

Subjek LKT dan subjek PRT memenuhi indikator kelancaran (*fluency*) karena kedua subjek mampu menguraikan secara rinci hal-hal yang diketahui maupun yang ditanyakan dari soal yang diberikan. Subjek LKT dan subjek PRT memenuhi indikator kelenturan (*flexibility*) karena keduanya subjek mampu memberikan lebih dari satu cara ketika menyelesaikan soal yaitu subjek LKT menggunakan dua cara dalam menyelesaikan soal tersebut, adapun dua cara yang digunakannya adalah pertama subjek akan mengubah bentuk  $x$  kedalam bentuk  $3x - 1 \{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$ . Sedangkan yang kedua langsung mensubstitusikan daerah hasil  $f(x) = 3x - 1 \{x \mid 1 \leq x < 4, x \in \mathbb{R}\}$ . Dan subjek PRT juga menggunakan dua cara. Adapun cara yang pertama adalah subjek PRT langsung mensubstitusikan daerah hasil  $f(x) = 2x - 1 \{x \mid -3 \leq x \leq -1, x \in \mathbb{R}\}$ . Dan yang kedua subjek PRT mengubah bentuk  $x$  kedalam bentuk  $2x - 1 \{x \mid -3 \leq x \leq -1, x \in \mathbb{R}\}$ .

Subjek LKT dan subjek PRT memenuhi indikator keaslian (*originality*) karena kedua subjek mampu memberikan cara yang baru berdasarkan pemikirannya tanpa melihat dan meniru jawaban orang lain. Dan untuk indikator yang terakhir elaborasi (*elaboration*) subjek LKT dan PRT juga memenuhikarena kedua subjek memeriksa kembali pekerjaan yang telah dibuat dengan cara menelusuri langkah demi langkah jawaban penyelesaian secara detail. Jadi, subjek LKT dan PRT memenuhi semua indikator berpikir kreatif.

## REFERENSI

- Abdur Rahman As'ari, dkk. (2017). *Matematika SMP/ MTs kelas VIII Semester 2*. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Isnani, Waluya, S. B., Rochmad, Wardono. (2020). Analysis of Mathematical Creativity in Mathematics Learning is Open Ended. In *Journal of Physics: Conference Series*, (Vol. 1511, No. 1, p. 012102).
- Kristina Wijayanti, D. P. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Pemwbwlajran Read, Think, Talk, Writer Ditinjau Dari Kecemasan Matematika . *PRISMA 2 (2019)* , 576-582.
- Mulyawati, Suwandono, & Saefur. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Komunikasi Matematis dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*,
- Prihatiningsih, M., Ratu, N., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Analisis tingkat berpikir kreatif siswa ditinjau dari gaya kognitif field dependent dan field independent 1,2. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(01), 353–364.
- Winda, A., Sufyani, P., & Elah, E. (2018). “Analysis of Creative Mathematical Thinking Ability by Using Model Eliciting Activities (MEAs)”. *4th International Seminar of Mathematics, Science and Computer Science Education. IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1013 (2018)* 012106
- Yuliawati, Y., & Roesdiana, L. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Kelas VIII pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1a).